



Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing Terhadap Return on Assets (Roa) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Inka Triya Septiyani Dewi¹, Wirman²

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang

Received: 10 Januari 2023

Revised: 18 Januari 2023

Accepted: 1 Februari 2023

Abstract

This research is intended to determine, analyze and describe the effect of Third Party Funds and Non-Performing Financing on Return On Assets at Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2017-2021 period. The data used in this research is descriptive quantitative. This study uses secondary data taken from annual financial report data at Islamic Commercial Banks in Indonesia which are at the OJK and the official website of each bank for the 2017-2021 period. In the data analysis process, the software used is SPSS 21 which consists of descriptive statistical analysis, classical assumption test (normality test, multicollinearity, autocorrelation and heteroscedasticity), multiple linear regression test, and hypothesis testing (determination test, partial t test and simultaneous F test). The results of this study partially, DPK has no effect on ROA. And NPF has a positive influence on ROA. While the results of the simultaneous test can be concluded that the results of this study are good fit, which means that DPK and NPF simultaneously have a positive and significant effect on ROA.

Keywords: Third Party Funds, Non Performing Financing, and Return On Assets

(*) Corresponding Author: 1910631030185@student.unsika.ac.id

How to Cite: Dewi, I., & Wirman, W. (2023). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(5), 293-300. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7740427>.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Hal tersebut menjadikan Indonesia berperan sebagai pasar yang berpotensi dalam pertumbuhan keuangan syariah. Pertumbuhan yang cukup pesat dapat dibuktikan dengan banyaknya bank-bank yang beroperasi menggunakan prinsip syariah (Diana & Huda, 2019). Presensi bank syariah di Indonesia ialah sebagai kontemplasi agar dapat mempersempit partisipasi yang lebih positif untuk meningkatkan stabilitas sistem perbankan nasional. Presensi bank syariah menunjukkan bahwa presensinya sebagai lembaga keuangan syariah mampu bertahan di tengah krisis moneter pada tahun 1997 dan 1998 (Mahmudah & Harjanti, 2016).

Perbankan syariah mendeskripsikan implementasi perekonomian Islam yang tidak mengizinkan sistem bunga, karena dirasa sebagai riba dalam agama Islam. Implementasi sistem ribawi dirasa tidak hanya menciptakan kemunduran ekonomi, namun juga bisa menciptakan rusaknya kesusilaan di masyarakat. Bank syariah diakui sebagai suatu pengakuan pada ruang lingkup ekonomi dan stakeholders perbankan muslim yang berkeinginan membantu suatu kalangan yang ingin memakai jasa perbankan sesuai dengan kaidah-kaidah syariah Islam (Suherman, 2016).

Perkembangan bank syariah di Indonesia yang cukup pesat digambarkan dengan pertumbuhan aset yang meningkat setiap tahunnya. Salah satu faktor yang berperan dalam pertumbuhan aset pada bank syariah ialah digambarkan dengan adanya peningkatan yang terjadi pada dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga memberikan keuntungan serta risiko yang tinggi. Risiko tersebut dikenal sebagai kredit macet atau



non-performing financing. Kredit macet disebabkan karena nasabah tidak mampu membayar pinjamannya berdasarkan perjanjian yang disepakati (Dasari & Wirman, 2020). Kegiatan penyerahan kredit ialah aktivitas operasional yang paling utama dalam bank untuk mewujudkan laba yang besar, namun juga memiliki suatu ancaman yang cukup kuat. Maka pemberian kredit perlu diawasi dengan manajemen risiko yang ketat (Sya'adah et al., 2017).

Setiap bank termasuk bank syariah wajib memberikan informasi berupa laporan tahunan yang terbuka untuk umum yang bertujuan untuk melihat dan mengukur kinerja bank tersebut. Mengukur kinerja suatu lembaga atau perusahaan sangat penting dengan menilai neraca dan laporan laba rugi (Aulia & Anwar, 2021). Dengan terus berkembangnya perbankan syariah di Indonesia diharapkan bank syariah dapat memaksimalkan kinerja keuangannya. Kinerja bank adalah parameter kemampuan bank dalam bersaing pada kegiatan usaha dan bisnisnya (Yusuf, 2017). Keberhasilan kinerja suatu bank dapat diukur dengan menggunakan profitabilitas (Riyadi & Yulianto, 2014). Profitabilitas ialah barometer yang berperan secara esensial dalam menilai kapasitas suatu bank. Untuk menentukan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mengutamakan penaksiran ROA dibanding dengan ROE, karena bank Indonesia kian memprioritaskan nilai profitabilitas suatu bank yang dapat diukur dengan aset (Hakiim & Rafsanjani, 2016). Kinerja suatu bank yang baik dan efektif akan berpengaruh langsung terhadap meningkatnya laba yang diperoleh, akan tetapi apabila suatu kinerja bank tidak baik maka laba yang diperoleh akan turun atau akan mengalami rugi (Riyadi & Yulianto, 2014).

Untuk melindungi para stakeholdernya dari setiap keputusan yang dibuat bank syariah perlu memerhatikan keadaan perekonomian domestik maupun internasional (Siregar, 2020). Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin mengetahui pengaruh dana pihak ketiga dan net-performing financing rasio terhadap profitabilitas yang diukur dengan return on assets (ROA) dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

KAJIAN PUSTAKA

Return on Asset

Profitabilitas menggambarkan kemampuan bank dalam memperoleh laba atau keuntungan dalam periode tertentu. Salah satu untuk cara mengukur profitabilitas ialah dengan menggunakan ROA. Return on Asset merupakan parameter untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk memperoleh keuntungan (Husaeni, 2017). Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga merupakan sumber dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat. Kegiatan penghimpunan dana tersebut melalui produk yang ditawarkan bank seperti giro wadiah, tabungan mudharabah, dan deposito mudharabah. Dana pihak ketiga akan dimanifestasikan ke berbagai jenis pembiayaan (Kumaliyah, 2011). Dana pihak ketiga dapat dirumuskan sebagai berikut (Dasari & Wirman, 2020):

$$Dana\ Pihak\ Ketiga = Giro + Tabungan + Deposito$$

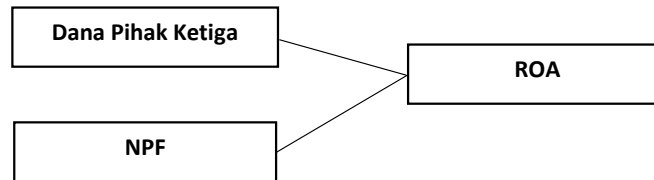
Non-Perfoming Financing

Non-perfoming financing adalah parameter pembiayaan bermasalah yang dimana adanya suatu ketidakmampuan dari nasabah dalam membayar pembiayaan tersebut (Moorey et al., 2020). Jika angka non-performing financing semakin besar akan menyebabkan dampak yang tidak baik bagi perusahaan seperti kerugian pada perbankan

akan mengakibatkan penyaluran pembiayaan menjadi menurun. Non-performing financing dapat dirumuskan sebagai berikut (Dasari & Wirman, 2020):

$$\text{Non-Perfoming Financing} = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

Paradigma Penelitian



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE

Populasi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu perbankan syariah yang tercatat di Indonesia. Teknik pemungutan sampel dalam penelitian yang dilakukan adalah metode purposive sampling. Kriteria sampel yang digunakan adalah bank umum syariah di Indonesia yang menyajikan annual report dengan lengkap, dan mengalami laba selama lima tahun berturut. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan tahunan yang didapatkan dari website resmi perbankan umum syariah. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Return on Asset (ROA), sedangkan variabel independen adalah Dana Pihak ketiga, Non Performing Financing (NPF). Metode kuantitatif dalam analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda. Hipotesis dalam penelitian dapat diuji dengan menggunakan model analisis regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Return on Assets

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

x_1 = Dana Pihak Ketiga

x_2 = Non-Performing Financing

ε = tingkat kesalahan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Deskriptif pada penelitian ini terdapat beberapa nilai yaitu nilai Mean, minimum, maximum dan Standar Deviasi pada setiap variabel. Nilai mean digunakan untuk mencari Rata-rata dari data yang digunakan. Nilai minimum digunakan untuk melihat jumlah atau nilai terkecil dari data tersebut. Nilai maximum digunakan untuk melihat jumlah terbesar dari data tersebut. Sedangkan, untuk mengetahui jumlah penyebaran data terhadap sebuah sampel maka akan digunakan standar deviasi.

Berdasarkan hasil uji analisis statistik deskriptif diatas dijelaskan beberapa data sebagai berikut :

1. Dana Pihak Ketiga
Variabel DPK dengan jumlah data sebanyak 35 data, yang mana memiliki nilai minimum sebesar 2,08 kemudian nilai maximum sebesar 20,75 dan Standar deviasi sebesar 4,35263.
2. Non Performing Financing

Variabel NPF dengan jumlah data sebanyak 35 data, yang mana memiliki nilai minimum sebesar 0,1 kemudian nilai maximum sebesar 4,33 dan Standar deviasi sebesar 1,36612.

3. Return on Asset (ROA)

Variabel ROA dengan jumlah data sebanyak 35 data, yang mana memiliki nilai minimum sebesar 0,1 kemudian nilai maximum sebesar 2,80 dan standar deviasi sebesar 80693.

Uji Asusmi Klasik

Untuk menghindari atau menimbulkan penyimpangan maka akan dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yaitu terdiri dari beberapa pengujian yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Untuk uji normalitas pada penelitian ini maka digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah uji regresi linear variabel dependen dan independen keduanya memiliki distribusi normal maupun tidak normal. Normal atau tidak normal dalam suatu distribusi data ditentukan berdasarkan taraf signifikansi dari hasil hitung. Uji normalitas pada penelitian ini merupakan Uji Statistik Kolmogorof-Smirnov. Berikut ini adalah hasil dari Uji Normalitas.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,64103127
Most Extreme Differences	Absolute	,222
	Positive	,222
	Negative	-,218
Kolmogorov-Smirnov Z		1,316
Asymp. Sig. (2-tailed)		,063

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pengujian diatas maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel berdistribusi normal. Sehingga hal tersebut dapat diketahui dalam tabel 2 yang mana menunjukkan bahwa sig sebesar 0,63 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data pihak ketiga (X1), Non Performing Financing (X2) dan Return On Aset (Y) pada Bank Umum Syariah berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi ini digunakan untuk menguji apakah ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Apakah ada atau tidaknya gejala autokorelasi yang mana dapat ditemukan melalui uji Durbin-Watson yang dimana jika D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 2. Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary ^a							
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	,807 ^a	,369	,329	,66076	,369	9,364	2

Model Summary ^a				
Model	Change Statistics			Durbin-Watson
	df2	Sig. F Change		
1	32 ^b	,001		2,297

a. Predictors: (Constant), DPK, NPF

b. Dependent Variable: ROA

Dalam penelitian ini berdasarkan tabel nilai D-W (Durbin Watson) adalah sebesar 2,297 dimana nilai D-W berada di antara -2 sampai dengan +2. Dapat disimpulkan bahwa hal tersebut berarti tidak terjadi gejala Autokorelasi.

Uji Multikoleniaritas

Uji Multikoleniaritas yaitu untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau kesamaan antara variabel bebas atau variabel independen. Dalam penelitian ini hasil Uji Multikoleniaritas dapat di lihat dari tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	
1	(Constant)	1,277	,514		2,483	,018	
	NPF	,168	,104	,285	1,618	,115	,521
	DPK	-,073	,033	-,391	-2,223	,033	-,563

Coefficients ^a						
Model	Correlations		Collinearity Statistics			
	Partial	Part	Tolerance	VIF		
1	(Constant)					
	NPF	,275	,227	,636		1,572
	DPK	-,366	-,312	,636		1,572

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel dari hasil uji dapat dilihat bahwa setiap variabel memiliki nilai Tolerance sebesar 0,636 > 0,100 lalu untuk nilai VIF sebesar 1,572 < 10,00. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah suatu pengujian perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lain. Menurut Gozalu (2013:142) mendefinisikan bahwa salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji glejser. Dari hasil probabilitas menyatakan signifikan jika terdapat nilai sig > 0,05. Adapun dari hasil penelitian ini hasil uji heteroskedastisitas senagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	
1	(Constant)	,414	,323		1,279	,210	
	NPF	,178	,065	,491	2,722	,010	,571
	DPK	-,015	,021	-,133	-,737	,467	-,429

Coefficients ^a						
Model	Correlations		Collinearity Statistics			
	Partial	Part	Tolerance	VIF		
1	(Constant)					
	NPF	,434	,392	,636		1,572
	DPK	-,129	-,106	,636		1,572

a. Dependent Variable: Abs_RES

Dalam tabel 4 pada penelitian ini menunjukkan bahwa DPK (X1) memiliki nilai sig 0,467 > 0,05 dan untuk Non Performing Financing (X2) yang mana memiliki nilai sig

0,010 > 0,05. Maka dapat disimpulkan untuk penelitian ini yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Uji t yaitu digunakan untuk mengetahui seberapa berpengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan pada perbandingan nilai t hasil perhitungan (t hitung) dengan nilai t tabel, dengan tingkat signifikan 5%.

Berdasarkan pengolahan data dalam penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,277	,514		2,483	,018
	NPF	,168	,104	,285	1,618	,115
	DPK	-,073	,033	-,391	-2,223	,033

a. Dependent Variable: ROA

- a. Diperoleh nilai t hitung sebesar -2,223 sedangkan nilai t dalam tabel yaitu sebesar 1,30774. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima H1 ditolak. Sehingga diperoleh kesimpulan tidak terdapat pengaruh antara DPK terhadap ROA atau dalam kata lain yaitu DPK berpengaruh negatif terhadap ROA.
- b. Diperoleh nilai t hitung sebesar 1,618 sedangkan nilai t dalam tabel yaitu sebesar 1,30774. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak H1 diterima. Sehingga diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh antara NPF terhadap ROA atau dalam kata lain yaitu NPF berpengaruh positif terhadap ROA.

2. Uji F (Simultan)

Uji simultan atau uji F yaitu untuk mengetahui apakah ssemua variabel independen yang terdapat pada penelitian ini memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai f hasil perhitungan (f hitung) dengan nilai f tabel, dengan tingkat signifikan 5%. Berikut ini hasil uji f (simultan) dapat di lihat dari tabel berikut:

Tabel 6 Hasil Pengujian Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,188	2	4,094	9,354	,001 ^b
	Residual	13,971	32	,437		
	Total	22,159	34			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DPK, NPF

Berdasarkan table di atas dapat di simpulkan bahwa Hasil Uji F variabel DPK (X1) dan NPF (X2) pada tabel 8, yaitu diperoleh nilai F hitung 9,354 > F tabel 3,28 yang artinya nilai F hitung lebih tinggi dari F tabel. Sehingga terdapat pengaruh positif yang signifikan, sehingga H0 ditolak dan H3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian good fit yang artinya DPK (X1) dan NPF (X2) secara simultan yaitu berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (Y).

3. Uji Determinasi

Tabel 7 Uji Deteminasi

Model Summary ^a							
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.607 ^a	.369	.329	.66076	.369	9,364	2

Model Summary ^a			
Model	Change Statistics		Durbin-Watson
	dF	Sig. F Change	
1	32 ^a	.001	2,297

a. Predictors: (Constant), DPK, NPF

b. Dependent Variable: ROA

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Pada tabel 9 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau (R^2) sebesar 0,369 atau 36,9%. Hal ini menyatakan DPK (X1) dan NPF (X2) yaitu berpengaruh sebesar 36,9% terhadap ROA (Y). Sedangkan sisanya yaitu 63,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Return On Aset (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2021. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap Return On Aset (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2021. Yang berarti bahwa peningkatan dan penurunan ROA selama periode penelitian tidak mempengaruhi ROA secara signifikan.
2. Variabel Non Performing Financing (NPF) berpengaruh positif terhadap Return On Aset (ROA). Yang artinya semakin rendah NPF maka akan semakin tinggi ROA yang dihasilkan pada Bank Umum Syariah. Maka sebaliknya, semakin tinggi tingkat NPF maka rendah ROA yang dihasilkan.
3. Variabel DPK dan Non Performing Financing (NPF) secara simultan berpengaruh positif signifikan kepada ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2021. Pengaruh yang diberikan yaitu sebesar 36,9% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, R., & Anwar, S. (2021). Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operational, Net Operating Margin, Dana Pihak Ketiga dan Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Bukhori: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 21–38.
- Dasari, S. A., & Wirman. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing Terhadap Return on Asset Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2014-2019). *Jurnal Nisbah*, 6(2), 124–130.
- Diana, N., & Huda, S. (2019). Dana Pihak Ketiga dan Pendapatan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Laba Pada Bank Umum Syariah Indonesia. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 99–113.
- Hakiim, N., & Rafsanjani, H. (2016). PENGARUH INTERNAL CAPITAL ADEQUENCY RATIO (CAR), FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), DAN BIAYA OPERASIONAL PER PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)

- DALAM PENINGKATAN PROFITABILITAS INDUSTRI BANK SYARIAH DI INDONESIA. *Masharif Al-Syariah: Jurnal Perbankan Syariah*, 1(1), 60–74.
- Husaeni, U. A. (2017). *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada BPRS di Indonesia*. 5(1), Equilibrium.
- Kumaliyah, N. (2011). *Pemodelan Pembiayaan Mudharabah Perbankan Syariah Dengan Metode System Dinamika*. Universitas Islam Negeri Jakarta.
- Mahmudah, N., & Harjanti, R. S. (2016). ANALISIS CAPITAL ADEQUACY RATIO, FINANCING TO DEPOSIT RATIO, NON PERFORMING FINANCING, DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2011-2013. *SENIT (Jurnal Politeknik Tegal Harapan Bersama)*, 1(1), 134–143.
- Moorey, N., Sukimin, & Juwari. (2020). PENGARUH FDR, BOPO, NPF, DAN CAR TERHADAP ROA PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2012-2019. *Jurnal GeoEkonomi*, 11(1), 74–89.
- Riyadi, S., & Yulianto, A. (2014). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 3(4), 466–474.
- Siregar, P. A. (2020). RISIKO KEUANGAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, V(1), 120–141.
- Suherman, U. D. (2016). PENGARUH RESIKO KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS BANK JABAR BANTEN SYARIAH. *Jurnal Hukum dan Kemanusiaan*, 10(2), 201–2016.
- Sya'adah, M., Hidayat, D. S., & Hamdani, M. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH RISIKO KREDIT BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2010 – 2013. *MAGISMA: JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN BISNIS*, 5(2), 24–33.
- Yusuf, M. (2017). Dampak Indikator Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 13(2), 141–151. www.ojk.com